

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI RETRIBUSI PARKIRKABUPATEN SUMBAWA

I Nyoman Sutama¹, Usman², Vivin Fitryani³, Evha Lista Sulyana⁴

1. Manajemen, Universitas Samawa
2. Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa
3. Keuangan Perbankan, Universitas Samawa
4. Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa

Email :

inyomansutama@universitas-samawa.ac.id,
usman@universitas-samawa.ac.id

Abstrak

This study aims to know the effectiveness, efficiency and growth rate of parking retribution in Sumbawa District in 2015-2019. This study was a descriptive study with a quantitative approach. The data used was the number of parking retribution received in Sumbawa District 2015-2019 which was obtained from available documents. Data collection was done through documentation techniques. The data that has been collected were analyzed using the ratio analysis technique of effectiveness and efficiency and analysis of variants of revenue and costs. The findings of the study showed that parking retribution in Sumbawa District in 2015-2019 were less effective and inefficient. Based on results of the test showed that the effectiveness value of parking retribution was of 57.91% or was in the less effective category, while the efficiency value of parking retribution was of 139.98% or was in the inefficient category. The growth rate of parking retribution in Sumbawa District in 2015-2019 was of 109.16% or was in the positive category. This showed that the growth of parking retribution receipts in Sumbawa District in 2015-2019 can be said to be good.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Growth Rate, Parking Retribution.*

PENDAHULUAN

Era otonomi daerah saat ini, setiap daerah diberikan hak dan kebebasan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) mutlak harus dilakukan oleh pemerintah daerah agar mampu membiayai kebutuhannya sendiri sehingga ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat semakin berkurang.

Salah satu sumber potensial yang memberikan sumbangan terbesar terhadap penerimaan daerah adalah berasal dari pajak retribusi parkir. Mengetahui besarnya potensi tersebut, Kabupaten Sumbawa sebagai bagian dari pemerintahan mengatur pelaksanaan pendapatan daerahnya dalam sebuah Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Parkir. Peraturan tersebut menerangkan bahwa parkir di tepi jalan umum di pungut pembayarannya atas penyediaan tempat parkir di tepi jalan umum yang di tentukan atau di selenggarakan pemerintah daerah sesuai dengan perundang-undangan. Parkir di tepi jalan umum sudah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui peraturan daerah yang telah ditetapkan.

Pertumbuhan perekonomian dan minat beli kendaraan bermotor pada masyarakat di wilayah Kabupaten Sumbawa dewasa ini semakin meningkat. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap pendapatan asli daerah, karena pengguna jasa parkir akan semakin meningkat sehingga penerimaan daerah dari retribusi parkir akan bertambah.

Namun retribusi parkir sekarang ini menjadi sorotan banyak pihak. Hal itu dikarenakan pelaksanaan pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah belum maksimal. Berdasarkan data retribusi parkir yang diperoleh peneliti dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sumbawa menunjukkan bahwa realisasi penerimaan daerah dari retribusi parkir tidak mencapai target yang ditentukan.

Permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya penerimaan daerah dari retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa, diantaranya dikarenakan banyaknya kawasan parkir yang tidak masuk ke dalam daftar titik pungutan retribusi di Dinas Perhubungan Kabupaten Sumbawa. Hal ini banyak dimanfaatkan oleh juru parkir liar untuk meraup keuntungan. Adanya parkir liar dapat membuat pemungutan jasa retribusi parkir tidak berjalan efektif. Selain itu, juru parkir memberi tarif jasa tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, setoran retribusi tidak seluruhnya diberikan kepada petugas dinas yang berwenang.

Fenomena tersebut tentunya akan menimbulkan kerugian bagi daerah dan masyarakat. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan selaku leading sektor yang menangani retribusi parkir, harus lebih maksimal meminimalisir setiap kendala yang terjadi di lapangan sehingga retribusi parkir di Sumbawa bisa berjalan efektif dan efisien.

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah menyebutkan bahwa pendapatan daerah, yaitu semua hak daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam priode anggaran tertentu. Sedangkan pada Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 menyebutkan tentang bahwa pendapatan asli daerah adalah sumber keuangan daerah yang digali dari hasil wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan keuangan yang didapat suatu daerah dimana

penerimaan tersebut didapat dari sumber-sumber yang mempunyai potensi di daerah tersebut contohnya hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pajak Daerah

Menurut Mardiasmo (2002), pajak daerah adalah pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh daerah (melalui peraturan daerah) untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah. Sedangkan menurut Zain dan Hidayat (2002) pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tampak imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang hasilnya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, jenis-jenis pajak daerah terdiri dari :

1. Jenis Pajak Provinsi, terdiri dari:
 - a. Pajak Kendaraan Bermotor
 - b. Pajak Balik Nama Kendaraan Bermotor
 - c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
 - d. Pajak Air Permukaan
 - e. Pajak Rokok
- f. Jenis Pajak Kabupaten atau Kota, terdiri dari:
 - a. Pajak Hotel
 - b. Pajak Restoran
 - c. Pajak Hiburan
 - d. Pajak Reklame
 - e. Pajak Penerangan Jalan
 - f. Pajak Mineral Bukan Logam
 - g. Pajak Parkir
 - h. Pajak Air Tanah
 - i. Pajak Sarang Burung Walet
 - j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
 - k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Retribusi Parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 5 tahun 2017 tentang penyelenggaraan perparkiran, retribusi parkir yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Retribusi parkir dibedakan menjadi dua, yaitu retribusi parkir di tepi jalan umum dan retribusi tempat khusus parkir, yang keduanya sudah diatur oleh pemerintah daerah dalam ketetapan No. 5 tahun 2017. Retribusi parkir di tepi jalan umum adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir di tepi jalan umum yang sudah ditetapkan. Menurut TmBooks (2015), objek retribusi parkir di tepi jalan umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan retribusi tempat khusus parkir adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat parkir yang khusus dimiliki atau dikelola oleh pemerintah. Menurut TmBooks (2015), objek retribusi tempat khusus parkir adalah pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah.

Efektivitas

Menurut Hidayat (dalam Djamarah, 2011), efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai. Semakin besar presentase target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Sedangkan menurut James L.Gibson, efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukan derajat efektivitas (dalam Pasolong, 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karna mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Terkait objek penelitian ini, maka efektifitas retribusi parkir menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan retribusi parkir yang direncanakan dibandingkan dengan target retribusi parkir yang telah ditetapkan.

Efisiensi

Menurut Bahri (2011), efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain, penggunaan yang sebenarnya. Sedangkan menurut Bahri yaitu perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas.

Pandangan lain mengatakan bahwa efisiensi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan, atau mengukur perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (Mahmudi, 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa efisiensi perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output atau perbandingan hasil antara keuntungan dengan sumber yang akan dipergunakan. Efisiensi harus selalu bersifat kuantitatif dan dapat diukur.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugoyono (2016), penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendiskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan skor efektivitas dan efisiensi retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, tetapi menggunakan data yang sudah ada (Sugiyono, 2016). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa yang peneliti peroleh dari dokumen dan arsip Dinas Perhubungan Kabupaten Sumbawa maupun file yang telah dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Arikunto (2013), wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Pada proses penelitian, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dalam daftar pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan secara sistimatis (Sugiyono, 2016). Data yang dikumpulkan menggunakan teknik ini berupa data target dan realisasi retribusi parkir Kabupaten Sumbawa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik pengujian statistik (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio efektivitas, rasio efisiensi, analisis variansi pendapatan dan analisis variansi belanja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Efektivitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas retribusi parkir dan kontribusi di Kabupaten Sumbawa yang di kelola oleh Dinas Perhubungan pada tahun 2015-2019. Rasio efektivitas menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan retribusi daerah yang ditargetkan. Berikut disajikan hasil analisis efektivitas retribusi parkir Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019.

Gambar 1.
Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas penerimaan Retribusi	
			%	Kriteria
2015	400.000.000	118.310.000	29,57	Tidak Efektif
2016	200.000.000	167.088.000	83,54	Kurang Efektif
2017	200.000.000	73.770.000	36,88	Tidak Efektif
2018	200.000.000	121.445.000	60,72	Tidak Efektif
2019	200.000.000	157.695.000	78,84	Kurang efektif
Rata-rata			57,91	Kurang efektif

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2020).

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1, menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 kurang efektif, realisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum kurang dari target yang telah ditentukan.

2. Analisis Rasio Efisiensi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi retribusi parkir di kabupaten sumbawa 2015-2019. Rasio efisiensi menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menggunakan sumber yang ada untuk memperoleh keuntungan. Berikut disajikan hasil analisis efisiensi retribusi parkir Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019.

Gambar 2.
Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Tahun	Anggaran Pengelolaan Perparkiran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	16.906.500	118.310.000	14,2	Efisien
2016	153.592.700	167.088.000	91,1	Tidak Efisien
2017	218.392.000	73.770.000	296,0	Tidak Efisien
2018	194.201.400	121.445.000	159,9	Tidak Efisien
2019	218.737.400	157.695.000	138,7	Tidak Efisien
Rata-rata			139,98	Tidak Efisien

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2020).

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2, menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 tidak efisien. Hal itu dikarenakan penggunaan anggaran untuk pengelolaan perpajakan lebih besar dari pada realisasi pendapatan yang diterima dari retribusi parkir.

3. Laju Pertumbuhan

Gambar 3.
Laju Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Tahun	Xt (Rp)	X(t-1) (Rp)	Gx (%)	Keterangan
2015	118.310.000	179.000.000	66,0	Negatif
2016	167.088.000	118.310.000	141,2	Positif
2017	73.770.000	167.088.000	44,1	Negatif
2018	121.445.000	73.770.000	164,7	Positif
2019	157.695.000	121.445.000	129,8	Positif
Rata-rata			109,16	Positif

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2020).

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 3, menunjukkan bahwa laju penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 meningkat pada setiap tahunnya. Artinya, jika pengelolaan parkir yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan semakin efektif dan efisien, maka realisasi pendapatan daerah yang berasal dari retribusi parkir akan semakin meningkat.

Pembahasan

1. Efektivitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa retribusi parkir tidak efektif dikarenakan hasil realisasi jauh dari target yang ditentukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sumbawa, hal ini disebabkan oleh banyaknya juru parkir liar di kabupaten Sumbawa. Hal ini menimbulkan retribusi yang seharusnya mencapai target yang ditentukan tidak terealisasi dan perolehan retribusi parkir menjadi tidak maksimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samosir (2016) mengenai analisis potensi, efektivitas dan efisiensi retribusi terminal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka tahun 2013-2017. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa potensi retribusi terminal termasuk kedalam kategori terbelakang (menurun/negatif). Berdasarkan rasio efektivitas termasuk dalam kriteria kurang efektif dan berdasarkan rasio efisiensi termasuk dalam kriteria tidak efisien.

2. Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa efisiensi retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa tidak efisien dikarenakan biaya pungutan tidak sesuai dengan realisasi pungutan retribusi parkir, hal ini menjadi masalah karena semakin tidak efisien anggaran maka akan semakin membuang anggaran yang tidak perlu karena jauh dari kriteria efisiensi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aliany (2012) yang menghitung potensi retribusi parkir di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran melalui tabel data tentang apakah anggaran yang dikeluarkan sudah sesuai dengan jumlah yang direalisasikan serta membandingkan jumlah yang ditargetkan dengan jumlah yang direalisasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target dan realisasi parkir setiap tahunnya mengalami peningkatan, Potensi Retribusi Parkir yang dihitung lebih besar jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2011.

3. Laju pertumbuhan

Berdasarkan hasil penelitian di atas rata-rata pertumbuhan penerimaan retribusi parkir dari tahun 2015 sebesar 66,0%, 2017 sebesar 141,2% mengalami penurunan dan di tahun 2016 sebesar 141,2%, 2018 sebesar 164,7% dan 2019 sebesar 129,8%, mengalami peningkatan ini dikarenakan semakin membaiknya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori, laju pertumbuhan digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2019 positif atau negatif. Laju pertumbuhan retribusi parkir dari tahun 2015 ke tahun 2016, dari tahun 2016

ke tahun 2017, dari tahun 2017 ke tahun 2018, dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dan dikatakan negatif apabila penerimaan retribusi parkir dari tahun 2015 ke tahun 2016, dari tahun 2016 ke tahun 2017, dari tahun 2017 ke tahun 2018, dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan (Adi, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 tidak efektif dan efisien. Terjadinya kebocoran menyebabkan realisasi tidak memenuhi target yang sudah ditetapkan. Kondisi ini karena banyaknya juru parkir (jukir) liar yang menarik retribusi di titik parkir. Selain itu, dinas tidak memiliki ikatan langsung dengan juru parkir. Karena sistem pengelolannya diserahkan ke pihak ketiga. Sehingga hasil pungutan disetorkan terlebih dahulu oleh juru parkir ke pihak ketiga, yang kemudian menyerahkan ke dinas. Di sisi lain, pengawasan serta evaluasi terhadap pungutan retribusi parkir belum optimal dilakukan.
2. Laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa selama lima tahun terakhir yaitu 2015-2019 menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa dikatakan baik.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sumbawa harus mempunyai solusi agar dapat menertibkan para juru parkir liar. Diantaranya melengkapi juru parkir resmi dengan seragam dan karcis legal dari dinas. Kemudian memasang papan informasi di setiap titik parkir sebagai panduan serta acuan terkait masalah perparkiran.
2. Petugas parkir atau biasa disebut juru parkir harus profesional dalam melaksanakan pemungutan di titik parkir. Besaran pungutan harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan baik untuk kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Kemudian memberikan pelayanan yang baik di titik parkir tempat melakukan pungutan.
3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) diharapkan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait guna memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya dari retribusi parkir.
4. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang efektivitas dan efisiensi retribusi parkir tepi jaalan umum. Sehingga hasil penelitian ini hanya terbatas pada retribusi parkir tepi jalan umum, sebaiknya peneliti yang akan mendatang dapat menambahkan objek maupun variable baik dari sektor pajak maupun dari retribusi pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliany, Lina. 2014. Menghitung Potensi Retribusi Parkir Di Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Parkir.
- Samosir, Magdalena Silawati. 2016. Analisis potensi, efektivitas dan efisiensi retribusi terminal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Skripsi*. Maumera: Universitas Nusa Nipa Maumera.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta : Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Zain, Mohammad, dan Hidayat, Dodo Syarief. 2003. *Himpunan Undang-Undang Perpajakan 2002, cetakan ke III*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.